



Program Pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Di UPT SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Dina Putri¹, Esa Yulimarta²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}dinaputri699@gmail.com ²esayulimarta21@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari dua jenis, yaitu program mengajar dan program non mengajar. Program mengajar terdiri dari tiga jenis, kegiatan pengamatan, latihan terbimbing, latihan mandiri. Latihan terbimbing dilakukan satu kali di bimbing oleh guru pamong, latihan mandiri dilakukan satu kali tanpa bimbingan guru pamong. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, permainan, observasi, pemberian tugas dan diskusi. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah memberi pengalaman mempersiapkan pembelajaran, memilih metode, mengembangkan media dan mengevaluasi dengan 100% siswa lulus KKM. Kegiatan ini telah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara STKIP Widyaswara Indonesia dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PKM, Praktik Mengajar, SD Negeri 07 Mudiak Lawe

PENDAHULUAN

PKM merupakan mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah PKM dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi siswa [1]. Sedangkan menurut [2] PKM merupakan suatu kegiatan instarkurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STKIP Widyaswara Indonesia khususnya Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang meliputi praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan.

Adapun tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan. Kegiatan PKM ini sudah dilakukan sebelumnya oleh [3], [4], [5], [6].

METODE

Kegiatan PKM di SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dimulai pada tanggal 20 Mei sampai dengan 24 Agustus 2024. [7] Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
3. Mahasiswa PKM melakukan observasi sekolah dan memperkenalkan diri ke setiap kelas.
4. Mahasiswa PKM melakukan kegiatan mengamati guru wali kelas dalam mengajar peserta didik
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing.
6. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas yang sudah ditentukan.
7. Mahasiswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan lainnya seperti dekorasi kelas, lomba senam dan lomba MTQ.
8. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa PKM dari sekolah.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh ketua STKIP dan Dosen Pembimbing

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH SEKOLAH

UPT Sekolah Dasar Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat berdiri pada tahun 1963 terletak di Kenegarian Sungai Pagu Jorong Mudiak Lawe Barat. Walaupun sarana dan prasarana yang belum memadai, namun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh masyarakat tetap menunjang kemajuan mutu pendidikan didaerah ini, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kerja sama semua elemen/instansi yang terkait yang mendukung program sekolah baik mobil maupun materiil.

UPT Sekolah Dasar Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat ini berada pada kawasan bukit barisan tepatnya di kaki gunung kerinci. yang juga berada di pinggir anak sungai mudiak lawe yang mengalir dari celah kaki bukit barisan yang berpotensi jika hujan lebat maka debit akan meningkat dengan membawa material pasir dan batu sehingga rentan untuk menjadi banjir bandang.

SDN 07 Mudiak Lawe secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini di lengkapi dengan ruang guru , ruang kepala sekolah, UKS, Perpustakaan,dan juga ada WC guru dan WC siswa.kondisi di sekolah dasar ini sangat memadai untuk terjadi nya proses pembelajaran. Di SDN 07 Mudiak Lawe mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam dan juga SD Negeri 07 Mudiak Lawe ini bersebelahan dengan PAUD Mudiak Lawe merupakan sekolah dasar yang mempunyai 6 kelas yang dimana terdapat kelas I,II, III, IV, V, dan VI yang mempunyai sarana dan prasana yang lengkap.

B. OBSERVASI LAPANGAN

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa PKM untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan untuk mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. Aspek fisik misalnya seperti sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Aspek non fisik misalnya dari aspek perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa yang melaksanakan PKM di SD Negeri 07 Mudiak Lawe dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dan melihat sekolah secara langsung.

Tabel 1.

Jumlah peserta didik SDN 07 Mudiak Lawe

Kelas	Jumlah
I	20
II	13
III	13
IV	18
V	10
VI	15
Jumlah	89

Tabel 2.
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 07 Mudiak Lawe

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Ijazah
1	Nur Utami, S.Pd 198110192002122003	III.d	KS	S1
2	Watni Hasti, S.Pd 196408231984102002	IV.b	Gr Kelas	S1
3	Dewi Anggraini, S.Pd 198412072006042003	IV.b	Gr Kelas	S1
4	Apriyeti, S.Pd 197604212009012003	III.d	Gr Kelas	S1
5	Delvi Vithria, S.Pd 198207152010012038	III.c	Gr Kelas	S1
6	Maya Dwiwana Christina, S.Pd.,Gr 198509252011012009	III.b	Gr Kelas	S1
7	Heri Mardani, S.Pd.,Gr 199103102015031006	III.b	Gr Kelas	S1
8	Darmawis, S.PdI 198001012014041001	III.b	Gr PAI	S1
9	Yusri Hendra, S.Pd 198311163021211001	IX	Gr Kelas	S1
10	Bahrul Fahmi, S.Pd 199010042022211013	IX	Gr PJOK	S1
11	Dewi Mayang Sari, S.Pd., Gr	-	Operator	S1
12	Feri junita	-	Perpustakaan	S1
13	Desi Muliya Gusti, S.Pd	-	Perpustakaan	S1
14	Nurhidayat, S.Pd	-	Perpustakaan	S1

C. Kegiatan Pengamatan

Kegiatan pengamatan di bawah ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024. Kegiatan pengamatan ini bertujuan agar mahasiswa mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang mampu menguasai kelas, dan mengajar peserta didik secara mandiri di dalam kelas. Dan juga kegiatan pengamatan ini berguna agar mahasiswa lebih termotivasi dan mendapatkan ide ide baru yang akan di terapkan nanti kepada peserta didik. Kegiatan pengamatan ini juga bertujuan agar mahasiswa tidak kaku di saat mengajar secara mandiri nanti. Kegiatan pengamatan di bawah ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024.



Gambar 1.
Kegiatan Pengamatan

D. Latihan Terbimbing

Kegiatan terbimbing di bawah ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2024.. Latihan ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai bakat untuk kelapangan. Mahasiswa akan diamati oleh guru pamong untuk melihat bagaimana cara mahasiswa mentransfer ilmu ke anak didik dan kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki oleh mahasiswa yang nantinya ditulis dalam penilaian yang ada di dalam buku jurnal. Latihan terbimbing dilakukan di kelas III. Guru pamong menilai kemampuan mahasiswa di dalam kelas masing-masing sambil mengisi APKG penilaian mahasiswa. Adapun Guru pamong : Ibu Watni Hasti, S.Pd.



Gambar 2.
Kegiatan Terbimbing

E. Latihan mandiri

Kegiatan latihan mandiri di bawah ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2024. Mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat MODUL AJAR terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Lalu mahasiswa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar seperti layaknya seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, alat peraga, media serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 3.
Kegiatan mandiri

F. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Tambahan Lainnya

Pada rencana program dan kegiatan selama pelaksanaan PKM di SD 07 Mudiak Lawe mahasiswa PKM melakukan kegiatan selain kegiatan mengajar. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Sholat Dhuha

Kegiatan sholat dhuha yang dilakukan para siswa/siswi SDN 07 Mudiak Lawe yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kegiatan sholat dhuha dilaksanakan pada pagi hari. Kegiatan sholat dhuha bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang baik, membiasakan siswa untuk melaksanakan sholat sunnah, membangun kebiasaan ibadah yang kokoh pada anak-anak, membentuk generasi yang berakhlakul karimah, menumbuhkan disiplin pada siswa.



Gambar 1.

Kegiatan sholat dhuha

2. Pramuka

Kegiatan pramuka di SDN 07 Mudiak Lawe sudah melaksanakan pramuka yang diadakan setiap 1x dalam satu minggu. Kegiatan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap peserta didik agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa petriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa



Gambar 2.

Kegiatan Pramuka

3. Kegiatan Mubirob

Kegiatan mubirob di SDN 07 Mudiak Lawe sudah dilaksanakan yang diadakan setiap 1x sebulan. Kegiatan mubirob ini yaitu kegiatan siraman rohani (Ceramah agama), penampilan minat bakat murid serta muhasabah. Kegiatan mubirob bertujuan untuk menanamkan ilmu-ilmu keagamaan serta meningkatkan keberanian murid agar terciptanya karakter murid sholeh-sholeha dan pembentukan kepribadian, dan akhlak mulia peserta didik dalam menampilkan bakat murid.



Gambar 3.
Kegiatan Mubirob

4. Kegiatan Muhadarah

Kegiatan muhadarah di SDN 07 Mudiak Lawe sudah dilaksanakan yang diadakan setiap pagi hari jum'at. Kegiatan muhadarah bertujuan untuk melatih mental siswa dan salah satu bentuk kongkrit pembelajaran di madrasah dalam melatih kemampuan orasi dan public speaking para siswa. Nama muhadarah sendiri diambil dari bahasa arab, artinya penyampaian materi atau pidato.



Gambar 4.
Kegiatan Muhadarah

5. Kegiatan Lomba 17 Agustus

Kegiatan lomba 17 agustus di adakan pada tanggal 13,14,15 Agustus di SDN 07 Mudiak Lawe. Lomba yang di mainkan terdiri dari lomba makan kerupuk, lompat kanan kiri, lomba memasukkan bola dalam botol, lomba tebak lagu nasional, lomba sepak bola dan lomba konsentrasi.



Gambar 5.
Kegiatan Lomba 17 Agustus

6. Kegiatan senam

Kegiatan senam juga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 07 Mudiak Lawe yang dilaksanakan setiap pagi hari sabtu. Kegiatan senam bertujuan untuk mengembangkan komponen fisik, membangun kekuatan tubuh, melatih keterampilan motorik, koordinasi dan keseimbangan.



Gambar 6.
Kegiatan Senam

KESIMPULAN

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) merupakan kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program Studi PGSD (S1). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) yang dilaksanakan di SD Negeri 07 Mudiak Lawe berlangsung mulai tanggal 20 Mei sampai dengan 24 Agustus 2024. Tujuan PKM ini memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) banyak sekali manfaat yang dapat diterima oleh Mahasiswa seperti:

1. Mahasiswa dapat mengerti langkah-langkah apa saja yang harus dilaksanakan atau dipersiapkan selama PBM berlangsung.
2. Mahasiswa dapat secara langsung mengamati bagaimana keadaan siswa dan siswanya saat PBM berlangsung.
3. Mahasiswa dapat mengamati dan memakai media pembelajaran apa yang cocok saat melakukan PBM yang baik.
4. Mahasiswa secara langsung dapat mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapat saat melaksanakan perkuliahan.
5. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dengan majelis guru dan masyarakat sekitar sekolah.
6. Setelah pasca PKM yang di laksanakan selama tiga bulan lebih dari tanggal 20 mei s/d 24 Agustus 2024 dapat di simpulkan bahwa seorang guru yang akan terjun ke lapangan benar-benar harus memiliki kemampuan, pemahaman, pengetahuan, dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah peserta didik dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik sehingga dapat mengetahui apa yang di inginkan peserta didik dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek pemantapan kemampuan mengajar (PKM) dengan baik. Dalam melaksanakan pemantapan kemampuan mengajar ini penulis banyak mendapat kan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku ketua yayasan widyaswara Indonesia, kedua Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku ketua STKIP widyaswara Indonesia, ketiga, bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar, keempat, bapak Esa Yulimarta, S.PdI, M.Pd selaku dosen pembimbing, kelima, Ibu Nur Utami, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 07 Mudiak Lawe, keenam, Ibu Watni Hasti, S.Pd selaku Guru Pamong, ketujuh, Majelis Guru PNS dan Guru Non PNS SD Negeri 07 Mudiak Lawe, kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 07 Mudiak Lawe, kesembilan kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan kesepuluh, kepada teman-teman satu almamater. Semoga amal baik bapak dan ibuk serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar (PKM) Diberkahi Allah SWT dan dibalas pahala yang berlipat ganda.Demi kesempurnaan laporan yang telah disusun ini, untuk itu segala saran dan krtik dari berbagai pihak yang sifat nya memberikan masukan akan di terima untuk memperbaiki laporan selanjut nya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Dina Putri, *Laporan Pemantapan Kemampuan Mengajar*. 2024, Kampus Widyaswara Indonesia, Solok Selatan.

Pratiwi, H.S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 04 Sungai Aro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6). 577-562.

<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>

https://www.researchgate.net/publication/375140614_Pemantapan_Kemampuan_Mengajar_PKM_di_Sekolah_Dasar_Negeri_14III_Punai_Merindu_Kecamatan_Danau_Kerinci_Barat_Kabupaten_Kerinci